

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa hal mengenai Perancangan Jalur Khusus Sepeda Di Kota Padang.

1. Karakteristik pengguna sepeda di Kota Padang yang mayoritas bersepeda kurang dari dua kali dalam satu minggu, serta jarak tempuh pada saat bersepeda kurang dari 10 km . Serta pengguna sepeda di Kota padang mayoritas bersepeda dengan alasan ingin berolahraga.
2. Rute yang dirancang adalah rute pada daerah tepi pantai. Dimana awal mulai jalur khusus sepeda berada di Jembatan Siti Nurbaya dan berakhir di GOR H. Agus Salim melalui jalan Samudera. Dengan total panjang rute adalah 5,8 km.
3. Tipe jalur khusus sepeda yang dirancang adalah tipe jalur khusus sepeda di badan jalan. Hal ini berdasarkan kondisi rute yang dilalui jalur khusus sepeda yang diselaraskan dengan peraturan yang dipakai dalam perancangan jalur khusus sepeda.
4. Apabila ruas jalan dibuat jalur khusus sepeda maka kinerja ruas jalan tidak melebihi derajat kejenuhan yang telah ditetapkan oleh MKJI (kurang dari 0,75).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis merekomendasikan berupa saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk merealisasikan Jalur Khusus Sepeda dibutuhkan keseriusan dari pihak pemerintah Kota Padang melalui pihak-pihak yang terkait dalam hal perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan apabila sudah terealisasikan.
2. Kesadaran masyarakat Kota Padang untuk tertib mematuhi rambu dan peraturan lalu lintas harus lebih ditingkatkan.
3. Agar tujuan jalur khusus sepeda dapat terealisasikan dan digunakan dengan baik, dibutuhkan pengawasan yang baik dari pihak manapun. Sehingga diperlukan aturan untuk mengatur hal tersebut dengan harapan semua pihak dapat menikmati jalur khusus sepeda dengan optimal.

